

ABSTRAK

Dalam novel *Pudarnya Pesona Cleopatra* karya Habiburrahman El Shirazy terdapat masalah yang terjadi di dalam novel. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) tokoh penokohan yang terkandung dalam novel *Pudarnya Pesona Cleopatra* karya Habiburrahman El Shirazy; (2) makna konstruksi perempuan yang terkandung dalam Novel *Pudarnya Pesona Cleopatra* karya Habiburrahman El Shirazy.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif berdasarkan data yang ada. Selain itu peneliti juga memanfaatkan metode penentu objek atau sumber data karena bersumber dari buku, lalu metode pengumpulan data yang dapat bersumber dari literature terdahulu, selanjutnya peneliti juga menggunakan metode analisi data yang akan menghasilkan sebuah kesimpulan pada novel ini. Selain dengan menggunakan metode kualitatif, peneliti menggunakan pendekatan kritik sastra feminis sebagai analisis untuk menghasilkan sebuah kesimpulan yang baik.

Berdasarkan hasil analisis, ditemukan bahwa kecantikan fisik saja tidak mampu memberikan kebahagiaan pada seseorang. Justru kecantikan tersebut dapat menjadi penyesalan yang tidak akan dilupakan. Hal tersebut terjadi pada tokoh aku yang hanya memuja kecantikan gadis-gadis Mesir titisan Cleopatra dan melupakan perannya sebagai seorang suami yang harus membahagiakan istrinya yaitu Raihana. Suatu saat Raihana meninggalkan tokoh aku untuk selamanya dan tokoh aku menyesal. Tokoh aku baru menyadari bahwa kecantikan gadis-gadis Mesir titisan Cleopatra telah membuat tokoh aku berdosa kepada Raihana karena Raihana adalah istri yang sangat menghormati tokoh aku namun di sia-siakan oleh tokoh aku karena terlalu terlena oleh kecantikan dari gadis-gadis Mesir titisan Cleopatra.

Kata kunci : konstruksi, patriarki, kritik sastra feminis